

TUGAS AKHIR

**PEMANFAATAN PENGGUNAAN LIMBAH BETON DAN LIMBAH *GYPSUM*
SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR, MEDIUM, DAN *FILLER* PADA
CAMPURAN LASTON AC-BC (*ASPHALT CONCRETE – BINDER COURCE*)
DENGAN SISTEM *HOT MIX* PADA PENGUJIAN *MARSHALL***

Di ajukan sebagai syarat untuk meraih gelar serjana teknik strata 1 (S-1)



Disusun Oleh :

UNIVERSITAS
DEDDY PRASMANTO
41116010017
MERCU BUANA

Dosen Pembimbing :

Ir. Muhammad Isradi, S.T., M.T., IPM.

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2020



LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Q

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN PENGGUNAAN LIMBAH BETON DAN LIMBAH GYPSUM SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR, MEDIUM, DAN FILLER PADA CAMPURAN LASTON AC-BC (*ASPHALT CONCRETE – BINDER COURSE*) DENGAN SISTEM HOT MIX PADA PENGUJIAN MARSHALL

Disusun oleh :

Nama : DEDDY PRASMANTO
NIM : 41116010017
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS pada sidang sarjana :

Tanggal : 01 September 2020

Mengetahui

Pembimbing Tugas Akhir

Ketua Penguji

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Ir. Muhammad Isradi, S.T., M.T., IPM.

Ir. Sylvia Indriany, M.T.

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Acep Hidayat, S.T., M.T.

**LEMBAR PERNYATAAN
SIDANG SARJANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDDY PRASMANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 41116010017
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan kerja asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 06 Agustus 2020

Yang memberikan pernyataan



**PEMANFAATAN PENGGUNAAN LIMBAH BETON DAN LIMBAH
GYPSUM SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR, MEDIUM, DAN
FILLER PADA CAMPURAN LASTON AC-BC (*ASPHALT CONCRETE –
BINDER COURSE*) DENGAN SISTEM HOT MIX PADA PENGUJIAN
*MARSHALL***

Oleh : Deddy Prasmanto

Dosen Pembimbing : Muhammad Isradi, ST, MT.

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jalan Meruya Selatan No.1, Joglo, Kembangan, RT.4/RW.1, Meruya Sel., Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650. Telp.(021) 5840816

ABSTRAK

Limbah beton banyak berasal dari kegagalan dalam pembuatan di pabrik beton pracetak, yang dalam jumlah banyak akan menimbulkan masalah baru. Produksi limbah beton PT.Adhimix dalam satu hari rata-rata $\pm 3 \text{ m}^3$. Dan limbah produksi gypsum PT Petrokimia Gresik, sekitar 2,2 juta ton per tahun. Pengujian ini dilakukan pada campuran AC-BC dengan metode *Marshall*, untuk mengetahui karakteristik campuran antara agregat alam dan agregat hasil limbah beton dengan penambahan *filler gypsum*. Didapat Kadar Aspal Optimum (KAO) sebesar 5.8%. Hasil pengujian *filler gypsum* dan semen *Portland* didapat sebesar 12% : 88% dari total berat *Filler*. Nilai stabilitas pada campuran dengan agregat alam hasilnya sebesar 1597.461 Kg dan pada campuran limbah beton hasilnya sebesar 1452.237 Kg. Nilai IKS yang didapat adalah 91.246% untuk agregat alam, dan 92.593% untuk limbah beton.

Kata Kunci : *Marshall Test*, Limbah Beton, *Filler Gypsum*, AC-BC.

ABSTRACT

A lot of concrete waste comes from failures in precast concrete factories, which in large quantities will cause new problems. The production of PT Adhimix concrete waste in one day on average $\pm 3 m^3$. And the gypsum production waste of PT Petrokimia Gresik is around 2.2 million tons per year. This test was carried out on the AC-BC mixture with the Marshall method, to determine the characteristics of the mixture between natural aggregates and concrete waste aggregates with the addition of gypsum filler. Obtained the Optimum Asphalt Content (KAO) is 5.8%. The test results for gypsum filler and Portland cement were obtained at 12% : 88% of the total filler weight. The value of stability in the mixture with natural aggregate is 1597,461 kg and in the concrete waste mixture the result is 1452,237 kg. The IKS value obtained was 91,246% for natural aggregate, and 92,593% for concrete waste.

Keywords: Marshall Test, Concrete Waste, Gypsum Filler, AC-BC.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa juga shalawat dan salam saya panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad S.A.W yang telah menunjukkan jalan kebaikan. Adapun judul tugas akhir ini yaitu : “PEMANFAATAN PENGGUNAAN LIMBAH BETON DAN LIMBAH GYPSUM SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR, MEDIUM, DAN FILLER PADA CAMPURAN LASTON AC-BC (*ASPHALT CONCRETE – BINDER COURSE*) DENGAN SISTEM HOT MIX PADA PENGUJIAN MARSHALL”.

Adapun penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademi dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan yang membantu terselesaiannya proposal tugas akhir ini, khususnya kepada :



1. Allah S.W.T yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis bisa mengerjakan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa tanpa henti memberikan dorongan dan doa, serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Muhammad Isradi, S.T., M.T., sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan pengarahan kepada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Acep Hidayat ST, MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana.
5. Rekan-rekan seperjuangan TRANSPORT sebagai fokus Tugas Akhir, yaitu Anggita Ayu .A, Ilham Muharam, dan Rekan-rekan lainnya.
6. Senior yang telah membantu dalam menyampaikan pendapat untuk Tugas Akhir, yaitu Bang M. Ivan Darmawan.
7. Seluruh angkatan 2016 Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Mercu Buana yang telah membantu dan memberikan dorongan, saran, dan kritik kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Teknik Sipil Universitas Mercu Buana yang telah memberikan ilmu selama kuliah yang bermanfaat kelak di dunia kerja nanti.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Teknik Sipil Universitas Mercu Buana yang telah membantu selama kuliah dan mengurus sidang tugas akhir.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu sekali bagi penulis untuk membuat yang lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Jakarta, 2020

Penulis,

Dddy Prasmanto

NIM : 41116010017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	I-3
1.3 Rumusan Masalah.....	I-4
1.4 Tujuan Penelitian	I-4
1.5 Manfaat Penelitian	I-5
1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	I-5
1.7 Sistematika Penulisan	I-6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	II-1
2.1 Sejarah Perkerasan Jalan	II-1
2.2 Lapis Aspal Beton (Laston).....	II-4
2.3 Jenis Agregat	II-5

2.4	Gradasi Agregat	II-9
2.5	Aspal	II-10
2.6	Karakteristik Campuran Aspal Beton	II-12
2.7	<i>Gypsum</i>	II-14
2.8	Limbah Beton	II-15
2.9	Syarat-Syarat Bina Marga 2010 Revisi 3	II-17
2.10	<i>Marshall Test</i>	II-18
2.11	Bahan Penelitian	II-21
2.12	Penelitian Sebelumnya	II-22
2.13	<i>State of The Art</i>	II-35
2.14	<i>Novelty</i>	II-40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		III-1
3.1	Program Kerja Uji Laboratorium	III-1
3.2	Metode Penelitian	III-3
3.3	Pengujian Sifat Fisik Agregat dan Limbah Beton	III-6
3.3.1	Pengujian Sifat Fisik Agregat Kasar	III-6
3.3.2	Pengujian Sifat Fisik Agregat Halus	III-10
3.3.3	Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin <i>Los Angeles</i>	III-13
3.3.4	Pengujian Sifat Fisik Limbah Beton	III-15
3.3.5	Pengujian Keausan Limbah Beton dengan Mesin <i>Los Angeles</i>	III-18
3.4	Pengujian Sifat Fisik Aspal Keras Pen 60/70 Laston	III-20
3.4.1	Uji Penetrasi.....	III-21
3.4.2	Uji Titik Lembek.....	III-22
3.4.3	Uji Titik Nyala dan Titik Bakar	III-23
3.4.4	Uji Daktilitas.....	III-24

3.4.5 Berat Jenis Aspal.....	III-25
3.5 Pengijian Bahan <i>Filler</i>	III-26
3.5.1 Semen <i>Portland</i>	III-26
3.5.2 <i>Gypsum</i>	III-26
3.6 Pengujian Campuran AC-BC	III-26
3.7 Uji <i>Marshall</i>	III-29
3.8 Indeks Kekuatan Sisa (<i>Indeks Of Retained Strength</i>).....	III-32
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	IV-1
4.1 Pengujian Agregat	IV-1
4.1.1 Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar	IV-1
4.1.2 Pengujian Berat Jenis Agregat Halus	IV-2
4.1.3 Pengujian Berat Jenis Limbah Beton	IV-4
4.1.4 Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin <i>Los Angeles</i>	IV-5
4.2 Pengujian Filler	IV-7
4.2.1 Pengujian Berat Jenis Filler Semen <i>Portland</i>	IV-7
4.2.2 Pengujian Berat Jenis Filler <i>Gypsum</i>	IV-8
4.3 Pengujian Aspal.....	IV-8
4.3.1 Pengujian Penetrasi Aspal	IV-9
4.3.2 Pengujian Titik Lembek Aspal	IV-10
4.3.3 Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal.....	IV-11
4.3.4 Pengujian Berat Jenis Aspal	IV-13
4.3.5 Pengujian Daktilitas Aspal	IV-13
4.4 Mix Design Laston AC-BC.....	IV-14
4.5 Uji <i>Marshall</i>	IV-15
4.6 IKS (Indeks Kekuatan Sisa)	IV-26

4.7 Kesimpulan.....	IV-26
BAB V PENUTUP.....	V-1
5.1 Kesimpulan.....	V-1
5.2 Saran	V-2
DAFTAR PUSTAKA.....	Pustaka-1
LAMPIRAN.....	Lampiran-1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan antara Perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku	II-3
Tabel 2.2	Persyaratan Agregat Kasar	II-5
Tabel 2.3	Ketentuan Agregat Halus	II-6
Tabel 2.4	Gradasi Mineral Filler	II-7
Tabel 2.5	Kandungan Semen Portland	II-8
Tabel 2.6	Jenis-Jenis Semen Portland	II-8
Tabel 2.7	Spesifikasi Aspal Keras Pen 60/70	II-11
Tabel 2.8	Tebal Nominal Minimum Campuran Beraspal.....	II-18
Tabel 2.9	Ketentuan Sifat-Sifat Campuran Laston (AC).....	II-18
Tabel 3.1	Jumlah Benda Uji untuk Merencanakan Kadar Aspal Optimum	III-4
Tabel 3.2	Jumlah Benda Uji untuk Filler Serbuk Gypsum	III-4
Tabel 3.3	Jumlah Benda Uji setelah mendapatkan KAO dengan IKS	III-5
Tabel 3.4	Persyaratan Aspal Keras Pen 60/70 Laston.....	III-20
Tabel 3.5	Gradasi Agregat untuk Campuran Lapis Beton Aspal.....	III-27
Tabel 3.6	Agregat yang Dibutuhkan Setiap Sampel untuk LASTON AC-BCIII-28	
Tabel 3.7	Contoh Pengolahan Data Marshall	III-31
Tabel 3.8	Spesifikasi Campuran Laston	III-32
Tabel 4.1	Berat Jenis Agregat Kasar	IV-1
Tabel 4.2	Berat Jenis Agregat Halus	IV-3
Tabel 4.3	Berat Jenis Limbah Beton	IV-4
Tabel 4.4	Perhitungan Agregat dengan Los Angeles	IV-6
Tabel 4.5	Perhitungan Limbah Beton dengan Los Angeles.....	IV-6
Tabel 4.6	Berat Jenis Semen Portland	IV-7
Tabel 4.7	Berat Jenis Gypsum.....	IV-8

Daftar Tabel

Tabel 4.8 Pengujian Penetrasi Aspal	IV-9
Tabel 4.9 Pengujian Titik Lembek Aspal	IV-10
Tabel 4.10 Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar	IV-11
Tabel 4.11 Pengujian Berat Jenis Aspal	IV-13
Tabel 4.12 Pengujian Daktilitas Aspal	IV-13
Tabel 4.13 Kebutuhan Agregat dan Aspal.....	IV-15
Tabel 4.14 Hasil Marshall dengan Filler Semen Portland	IV-15
Tabel 4.15 Hasil Marshall dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-19
Tabel 4.16 Hasil Marshall dengan Agregat Batu Alam dan Agregat Limbah Beton pada Waktu 30 Menit	IV-23
Tabel 4.17 Hasil Marshall dengan Agregat Batu Alam dan Agregat Limbah Beton pada Waktu 24 Jam	IV-25
Tabel 4.18 Hasil Indeks Kekuatan Sisa	IV-26
Tabel 5.1 Kesimpulan Data Penelitian	V-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkerasan Berlapis-Lapis.....	II-1
Gambar 2.2 Lapisan Perkerasan Lentur	II-2
Gambar 2.3 Lapisan Perkerasan Kaku	II-3
Gambar 2.4 Lapisan Perkerasaan Komposit	II-3
Gambar 2.5 Komponen Struktur Perkerasan Lentur.....	II-4
Gambar 2.6 Gambar Ilustrasi Perbedaan Gradasi Agregat	II-10
Gambar 2.7 Limbah <i>Gypsum</i>	II-15
Gambar 2.8 Limbah <i>Readymix</i>	II-16
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	III-1
Gambar 4.1 Grafik VFA dengan Filler Semen Portland.....	IV-16
Gambar 4.2 Grafik VIM dengan Filler Semen Portland	IV-16
Gambar 4.3 Grafik VMA dengan Filler Semen Portland	IV-17
Gambar 4.4 Grafik Stabilitas dengan Filler Semen Portland	IV-17
Gambar 4.5 Grafik Keleahan dengan Filler Semen Portland	IV-18
Gambar 4.6 Grafik MQ dengan Filler Semen Portland	IV-18
Gambar 4.7 Grafik KAO dengan Filler Semen Portland	IV-19
Gambar 4.8 Grafik VFA dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-20
Gambar 4.9 Grafik VIM dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-20
Gambar 4.10 Grafik VMA dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-21
Gambar 4.11 Grafik Stabilitas dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-21
Gambar 4.12 Grafik Keleahan dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-22
Gambar 4.13 Grafik MQ dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-22
Gambar 4.14 Grafik KFO dengan Filler Gypsum : Semen Portland	IV-23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Laboratorium..... Lampiran-1

Lampiran II Dokumentasi..... Lampiran-17

Lampiran III Kalibrasi Alat..... Lampiran-24

